

Potensi Penyebaran Paham Radikal di Gorontalo

written by Harakatuna

Harakatuna.com, Gorontalo - Badan Penelitian dan Pengembangan (Balitbang) Kementerian Pertahanan melakukan penelitian terkait dengan literasi mahasiswa cegah terorisme di Gorontalo. Penelitian ini akan melibatkan sejumlah mahasiswa di 4 perguruan tinggi yang ada di Provinsi Gorontalo.

Tim Balitbang yang dipimpin Nina Rusnilawati dan Gerald Theodorus Toruan menyampaikan rencana riset ini kepada Wakil Gubernur, Idris Rahim, Selasa (2/7/2019).

“Kami ingin mengecek apakah Gorontalo sebagai salah satu daerah yang berpotensi penyebaran paham radikal melalui pendekatan pada mahasiswa,” kata Gerald Theodorus Toruan.

Peneilitan nanti akan menysasar sejumlah perguruan tinggi dan negeri dan swasta. Selain itu juga melibatkan Kantor Kesbangpol provinsi, kabupaten dan kota, Korem 133 Nani Wartabone dan Kodim 1304 Kota Gorontalo.

“Rencananya kami sampai Kamis. Ada 2 universitas yang akan kami wawancara, dan 4 universitas untuk disebar kuisisioner yaitu UNG, UG, Universitas Ichsan dan Politeknik Gorontalo,” tutur Gerald Theodorus Toruan.

Sementara itu, Wakil Gubernur Idris Rahim menyambut baik rencana penelitian tersebut. Idris menilai selama ini kerukunan dan toleransi beragama di Gorontalo terawat dengan baik. Hal itu tidak terlepas dari peran tokoh agama, tokoh masyarakat, TNI dan Polri.

“Meski kerukunan terjaga namun tidak berarti potensi paham radikal dan terorisme tidak ada. Sekarang dunia semakin canggih, orang bisa terpapar paham radikal dengan menonton video di youtube atau media sosial lain,” jelas Idris.

Paham radikal menurutnya bisa dicegah salah satunya melalui pendidikan agama yang baik dan benar di bangku pendidikan formal. Kajian kajian agama harus senantiasa dilakukan melalui sumber yang kredibel serta terus diawasi oleh semua pihak.